

**PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN *OUTSOURCING* PT GARDA WIRA KARYA  
DI WILAYAH SURABAYA**

**ABSTRAK**

Mempekerjakan karyawan dalam ikatan kerja *outsourcing* nampaknya sedang menjadi trend atau model bagi pemilik atau pemimpin perusahaan baik itu perusahaan milik negara maupun perusahaan milik swasta. Dalam mempekerjakan *outsourcing* diatur dalam UU 13/2003 dan Kepmenakertrans 220/ MEN/ X/ 2004 tentang syarat-syarat penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada perusahaan lain. perusahaan PT. Garda Wira Karya mempunyai wewenang dalam pengawasan serta dalam memberikan motivasi pada pekerjaan *outsourcing* agar kinerja maksimal, sesuai dengan ketentuan SOP yang disetujui. Dari berbagai masalah yang terjadi pada PT. Garda Wira Karya pekerja *outsourcing* banyak terjadi keluar masuk karyawan (*turnover*), adanya penilaian karyawan terhadap hal-hal yang dialami dan dirasakan seperti kebermaknaan tugas, kompensasi, hubungan dengan atasan, hubungan dengan rekan kerja, serta perkembangan karir akan menimbulkan suatu kepuasan atau ketidakpuasan yang akan mempengaruhi sikap dan semangat karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Adapun tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh kepuasan kerja yang meliputi kompensasi, kondisi kerja, hubungan dengan rekan kerja dan kesesuaian pekerjaan secara simultan maupun secara parsial terhadap kinerja karyawan *outsourcing* PT Garda Wira Karya di Wilayah Surabaya. Pendekatan penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sampel yang diambil sebanyak 100 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* dengan alat bantu kuesioner. Hasil pengujian simultan didapatkan  $F_{hitung}$  (36.696) >  $F_{tabel}$  (2,4675) jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil pengujian secara parsial didapatkan Nilai  $t_{hitung}$  gaji ( $X_1$ ) = 3,355, Nilai  $t_{hitung}$  kondisi kerja ( $X_2$ ) = 2,837, Nilai  $t_{hitung}$  hubungan rekan kerja ( $X_3$ ) = 2.120, Nilai  $t_{hitung}$  kesesuaian kerja ( $X_4$ ) = 3.310 dan nilai  $t_{tabel}$  (1.953), sehingga dari kelima variabel dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan kepuasan kerja yang meliputi kompensasi, kondisi kerja, hubungan dengan rekan kerja dan kesesuaian pekerjaan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan *outsourcing* PT Garda Wira Karya di Wilayah Surabaya.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi perusahaan untuk memperbaiki kinerja karyawan *outsourcing* khususnya bagian keamanan dengan menitik beratkan pada kepuasan karyawan agar dapat meningkatkan kinerjanya.

***Kata kunci : kepuasan kerja, Kinerja karyawan***